

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu kegiatan yang sebagian besar tugas penelitiannya adalah berada dipustaka, mencari dan memilih dari bermacam-macam sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.¹

B. Obyek Penelitian

Penelitian kepustakaan kajian al Zalzalah dan relevansinya terhadap ilmu sains menurut perspektif Thantawi Jauhari, berartimelakukan penelusuran data-data dalam berbentuk macam-macam tulisan yang ada dalam kitab tafsir al jawahir karya Thantawi Jauhari.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat di golongan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan mengarahkan teori yang pertama kali.²

Sumber data yang menjadi acuan diperoleh dari kitab Khilyah Tholibil Ilmi karya Bakr bin Abdullah Abu Zaid, sekaligus menjadi acuan utama penyusunan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004. 34

² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996..83

sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.³

Data ini merupakan data pendukung (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data ini dapat diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan, artikel atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut.

Diantara sumber pendukung yang dijadikan sebagai bahan tambahan yaitu tafsir al Qur'an, buku Sains, dan terjemahan al Qur'an al Karim itu sendiri

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulandata dan penelitian adalah dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.⁴ Dalam pengumpulan data penulis meenempuh langkah-langkah melalui riset perpustakaan (*library research*) yaitu dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber data, yang berkaitan dengan kajian al Zalzalah dan relevansinya terhadap ilmu sains mneurut perspektif Thantawi Jauhawi.

E. Analisis Data

Analisis Data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupa memahami relevansi surat al Zalzalah dengan penafsiran Yusuf Qardhawi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode *Hermeneutik*.

Istilah *Hermeneutik* diambil dari nama Hermes. Dalam mitologi Yunani, Hermes bertugas menyampaikan dan menafsirkan pesan-pesan serta perintah dari desa kepala manusia. Secara etimologi, kata '*hermeneutik*' berasal dari bahasa yunani *Hermenuein* yang berarti menafsirkan, karena

³Laxy J. Moleong..... 114

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R dan D*), Bandung, Alfabeta, 2014. 329

itu kata benda “ *hermencia*” secara harfiah dapat diartikan sebagai “penafsiran” atau interpretasi.⁵

Adapun teknik analisis yang diterapkan untuk menerapkan metode ini adalah :

1. Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptanya dan kointeks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan. Dalam hal ini menjadi pusat perhatian adalah bahasa yang ditulis dalam teks.
2. Melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara penelitian dengan dunia teks, dunia peneliti sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi.
3. Proses interpretasi. Dalam situasi ini, peneliti mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran baru.⁶

Selain itu, disini peneliti juga menggunakan metode deduktif, induktif dan reflektif untuk menganalisa data-data yang ada. Deduksi berarti penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang umum atau penemuan yang khusus dari yang umum.⁷

Jadi, yang dimaksud metode deduktif adalah metode yang bertolak dari kaidah (hal/peristiwa) umum untuk menentukan kaidah yang khusus. Sedangkan pendekatan induktif dimaksudkan sebagai metode penelitian yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk kemudian di generalisasi kan. Adapun metode reflektif digunakan untuk memilih antara konsep yang satu dengan yang lainnya.

Isi buku-buku yang di sebutkan diatas yang dianalisis baik dari sisi materi, bahasa maupun isi penulisnya, di harapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa saja etika

⁵E. Sumaryono, *Hermeneutik, sebuah motode filsafah*, kanisius, yogyakarta, 1999. :23

⁶ Suwito, *Filsafah Pendidikan Akhlak ibnu Maskawaih*, Belukar, Yokyakarta. 64-65

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994. 683

dalam belajar. Sehingga akan memunculkan wacana tentang bagaimana etika yang baik dalam belajar.

